

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pemikiran teoritis yang akan menjadi dasar pada data dan berkaitan dengan penelitian yang di lakukan serta tidak berupa angka.<sup>45</sup> Metode atau prosedur untuk memperoleh pengetahuan atau informasi ilmiah dikenal sebagai metode penelitian atau metode ilmiah.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu menyajikan gambaran klarifikasi yang utuh atas suatu kejadian maupun realitas sosial, atau ditujukan untuk eksplorasi kekayaan sosial. Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara rinci Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi penjelasan<sup>47</sup>.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ialah faktor utama dalam penelitian yang berfungsi sebagai instrument utama yang mengungkap makna data dan bertindak langsung dalam pengumpulan informasi, peneliti melakukan wawancara

---

<sup>45</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2016), 37.

<sup>46</sup> Suryana, 'Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 1–243 <<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>>.

<sup>47</sup> Adhi, Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 9.

terhadap karyawan koperasi syirkah muslim Indonesia (KSMI) serta berperan dalam menggali, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data mengenai strategi pengembangan produk dalam peningkatan jumlah shu. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga mengikuti sejumlah prosedur yang ditetapkan oleh institusi terkait yang dimulai dari tanggal 02 Mei 2025 meminta surat izin observasi dari Uin Syekh Wasyil Kediri dilanjutkan pada tanggal 23 Juni 2025, mendapat surat balasan dari Koperasi *Syirkah* Muslim Indonesia (KSMI) Tulungagung dan melakukan wawancara dengan kepada General Manager Koperasi Syirkah Muslim Indonesia (KSMI) Tulungagung, dan di tanggal 24 Juli 2025, melakukan wawancara ke admin pada tanggal 21 September 2025 dan di tanggal 25 Juni 2025 dan 21 september 2025 mewawancarai anggota koperasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung yang beralamatkan atau situasi sosial akan dikaji<sup>48</sup>. Penelitian ini dilakukan di Jl. Bangoan No.1, Ds Bangoan, Kec Kedungwaru, Kab, Tulungagung 66229.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi melalui wawanara dengan subjek penelitian, observasi, atau

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 292.

pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, hasil wawancara dan observasi langsung merupakan data primer.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang didapatkan bukan dari subyek penelitian, dan data sekunder ini sifatnya tambahan dari data primer<sup>49</sup>. Data primer dari penelitian ini didukung oleh foto-foto kegiatan yang dilampirkan sebagai pendukung data sekunder. Sumber data sekunder juga termasuk laporan, dokumen, dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebagian cara untuk mengumpulkan data dengan cara percakapan secara langsung antara dua orang yaitu pewawancara yang akan memberikan persoalan dan narasumber yang mengutarakan jawaban atas persoalan yang diberikan pewawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan anggota aktif yang melakukan pembiayaan dari koperasi *syirkah* muslim Indonesia (KSMI) Tulungagung dan juga kepada karyawan koperasi *syirkah* muslim Indonesia dari jumlah keseluruhan 382 orang yang melakukan pembiayaan *Taqsih*, dari total tersebut peneliti hanya mewawancarai 4 orang anggota koperasi yang memakai pembiayaan *taqsith*, dan 2 orang karyawan koperasi yang terdiri dari general manager dan Admin.

---

<sup>49</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

## 2. Observasi

Berdasarkan partisipasi pengamat, pengamatan dibagi menjadi dua bagian yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan<sup>50</sup>. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipasi artinya, mereka tidak hanya mengikuti kegiatan dalam proses penelitian tetapi juga mengikuti kegiatan selanjutnya.

Peneliti tidak perlu mengumpulkan informasi yang benar-benar valid selama kegiatan tersebut. Oleh karena itu teknik observasi non-partisipasi digunakan agar peneliti dapat berkonsentrasi pada apa yang mereka lihat. Ini memastikan bahwa data yang mereka peroleh benar-benar sesuai dengan situasi yang mereka amati. Observasi tersebut berkaitan dengan komunikasi pemasaran yang dilakukan di koperasi syirkah muslim Indonesia (KSMI) Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk dokumentasi yaitu suatu jalan konfirmasi yang dilandaskan pada model sumber apa pun baik berwujud tulisan, lisan, gambaran atau arkeologi. Pada intinya dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk memperkuat penelitian, baik dalam bentuk tertulis, gambar (foto), gambar, dan karya monumental, yang seluruhnya memberikan tambahan informasi pada proses penelitian<sup>51</sup>.

---

<sup>50</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 119-120

<sup>51</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal), 64.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Berdasarkan penjelasan Sugiyono instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu pengkaji itu sendiri. Sehingga, pengkaji berperan penting menentukan arah dan memilih data yang didapatkan. Akan tetapi pengkaji juga membutuhkan dukungan dalam instrumen pengumpulan data tujuannya adalah supaya dapat diketahui data apa saja yang dibutuhkan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini yaitu:<sup>52</sup>

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Proses perpanjangan keikutsertaan yaitu untuk memahami dan mendalami hal-hal terkait yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan observasi dan wawancara yaitu berguna untuk mendapatkan lebih banyak data informasi yang valid dari lokasi penelitian. Sehingga data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Perpanjangan keikutsertaan hanya akan dilakukan jika data yang diperoleh masih belum mampu menjawab pertanyaan atas permasalahan yang ada.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu pengecekan data secara konsisten untuk mengetahui kebenaran informasi yang didapat. Hal ini

---

<sup>52</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 163.

dimaksudkan untuk menjumpai ciri-ciri ataupun unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan fenomena dan isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal terperinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Sehingga Teknik ini dapat dipahami sebagai pengecekan data melalui berbagai sumber dan platform.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintepresikan hasil-hasil dari analisis serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat.<sup>53</sup> Analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran serta verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Tujuan dari analisis data menurut Sofian Effendi adalah untuk menyederhakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif ialah menganalisis, menggambarkan, serta meringkas

---

<sup>53</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : Andi, 2018), 193-194

berbagai kondisi, situasi dari beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, maupun pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu.<sup>54</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data atau mereduksi data merupakan sebuah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola yang cocok dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan atau merangkum data berupa hal-hal pokok penting dari data yang telah peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tenaga kerja.

#### 2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi atau data-data yang tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran secara keseluruhan.

---

<sup>54</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 78

Dalam penelitian ini, untuk dapat menyajikan data peneliti mengumpulkan informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data-data yang lain, hal ini dilakukan agar informasi atau data dapat dengan mudah disajikan dan dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data atau informasi yang telah peneliti peroleh. Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung agar menghasilkan data yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk memahami kelengkapan data yang didapatkan:

### 1. Tahapan Pra Lapangan

Kegiatan penelitian meliputi penyusunan proposal, penentuan tujuan penelitian menghubungi Koperasi Syirkah Muslim Indonesia dan menyiapkan alat penelitian. Pada tahap ini Peneliti menyusun proposal penelitian, memilih topik penelitian, melakukan bimbingan kepada dosen, mengurus surat perizinan dan melakukan seminar proposal.

## 2. Tahap di Lapangan

Kegiatan peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian yang dipilih yang akan digunakan untuk mencatat data penelitian.

## 3. Tahap Analisa

Kegiatan analisis data, pemeriksaan keabsahan data, dan penarikan kesimpulan dari temuan penelitian

## 4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan yang meliputi kegiatan menyusun hasil laporan, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edit Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 137.